

# Analisis Penerapan Akuntansi Syariah dalam Praktik Bisnis: Studi Deskriptif Kualitatif pada Entitas Berbasis Syariah

**Jepri**

Institut Syariah Negeri Junjungan Bengkalis

**Wan Febri Juniati**

Institut Syariah Negeri Junjungan Bengkalis

**Fatimah Zaharah**

Institut Syariah Negeri Junjungan Bengkalis

Alamat: Sungai Alam, Kec. Bengkalis, Kabupaten Bengkalis, Riau 28714

Korespondensi penulis: [Jepri.jepaa21979@gmail.com](mailto:Jepri.jepaa21979@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to analyze the application of sharia accounting in business practices in sharia-based entities. The approach used is descriptive qualitative, with in-depth interview methods and document analysis as data collection tools. The results of the study indicate that the application of sharia accounting in the entities studied has reflected sharia principles, such as fairness, transparency, and social responsibility. However, there are obstacles in the implementation, such as limited human resources who understand sharia accounting in depth. This study is expected to contribute to the development of sharia accounting practices in Indonesia.*

**Keywords:** *Sharia Accounting, Sharia-Based Entities, Sharia Business Practices.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan akuntansi syariah dalam praktik bisnis pada entitas berbasis syariah. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan metode wawancara mendalam dan analisis dokumen sebagai alat pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi syariah pada entitas yang diteliti telah mencerminkan prinsip-prinsip syariah, seperti keadilan, transparansi, dan tanggung jawab sosial. Namun, terdapat kendala dalam penerapan, seperti keterbatasan sumber daya manusia yang memahami akuntansi syariah secara mendalam. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan praktik akuntansi syariah di Indonesia.

**Kata kunci:** Akuntansi Syariah, Entitas Berbasis Syariah, Praktik Bisnis Syariah.

## LATAR BELAKANG

Akuntansi syariah adalah salah satu komponen krusial dalam sistem ekonomi Islam yang menjadi pedoman utama bagi entitas bisnis berbasis Syariah (Ishak & Amalia, 2020; Khoirin, Erlina, Mashitah, et al., 2024). Dalam konteks globalisasi, kebutuhan akan

transparansi dan akuntabilitas keuangan semakin menjadi prioritas utama bagi entitas syariah untuk memperkuat kepercayaan stakeholder. Namun, penerapan akuntansi syariah sering kali dihadapkan pada tantangan yang kompleks. Tantangan tersebut meliputi keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki pemahaman mendalam tentang prinsip syariah, kurangnya pelatihan yang terarah, serta minimnya panduan teknis yang dapat diimplementasikan secara praktis.

Dalam pengelolaan bisnis syariah, prinsip-prinsip seperti keadilan, kejujuran, dan tanggung jawab sosial menjadi landasan utama (Khoirin, et al., 2024; Mashuri & Khoirin, 2024). Namun, pelaksanaan prinsip ini membutuhkan keselarasan antara standar akuntansi syariah yang berlaku dengan praktik bisnis di lapangan. Selain itu, perbedaan interpretasi terhadap konsep-konsep syariah juga sering menjadi kendala yang menghambat penerapan akuntansi syariah secara optimal.

Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai penerapan akuntansi syariah pada entitas bisnis syariah. Fokus utama penelitian ini adalah menganalisis bagaimana entitas-entitas tersebut mengintegrasikan prinsip-prinsip syariah ke dalam sistem akuntansi mereka, serta mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi dalam proses tersebut. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam memperkuat praktik akuntansi syariah melalui solusi-solusi yang berbasis pada tantangan nyata yang ada di lapangan.

Dengan mengkaji penerapan akuntansi syariah, penelitian ini juga berupaya menjawab pertanyaan penting terkait sejauh mana standar akuntansi syariah yang telah disusun mampu diaplikasikan dalam berbagai sektor industri. Selain itu, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi pengembangan kebijakan akuntansi syariah yang lebih inklusif dan relevan dengan kebutuhan dunia bisnis modern.

Dalam pengelolaan bisnis syariah, prinsip-prinsip seperti keadilan, kejujuran, dan tanggung jawab sosial menjadi landasan utama. Namun, pelaksanaan prinsip ini membutuhkan keselarasan antara standar akuntansi syariah yang berlaku dengan praktik bisnis di lapangan. Selain itu, perbedaan interpretasi terhadap konsep-konsep syariah juga sering menjadi kendala yang menghambat penerapan akuntansi syariah secara optimal.

Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai penerapan akuntansi syariah pada entitas bisnis syariah. Fokus utama penelitian ini adalah menganalisis bagaimana entitas-entitas tersebut mengintegrasikan prinsip-prinsip syariah ke dalam sistem akuntansi mereka, serta mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi dalam proses tersebut. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam memperkuat praktik akuntansi syariah melalui solusi-solusi yang berbasis pada tantangan nyata yang ada di lapangan.

Dengan mengkaji penerapan akuntansi syariah, penelitian ini juga berupaya menjawab pertanyaan penting terkait sejauh mana standar akuntansi syariah yang telah disusun mampu diaplikasikan dalam berbagai sektor industri. Selain itu, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi pengembangan kebijakan akuntansi syariah yang lebih inklusif dan relevan dengan kebutuhan dunia bisnis modern.

## **KAJIAN TEORITIS**

Akuntansi syariah merupakan cabang ilmu akuntansi yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam, seperti keadilan, kejujuran, dan tanggung jawab. Dalam implementasinya, akuntansi syariah dirancang untuk mendukung praktik bisnis yang sesuai dengan hukum syariah, yang mencakup larangan terhadap praktik-praktik seperti riba, gharar (ketidakpastian), dan maisir (perjudian). Prinsip-prinsip ini menjadi landasan moral yang bertujuan menciptakan sistem keuangan yang adil dan transparan (Hilal et al., 2022; Maulana, 2020; Mohamad et al., 2023).

Pada dasarnya, akuntansi syariah mengacu pada standar yang disusun oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Syariah (DSAK Syariah) di Indonesia. Standar ini bertujuan memberikan panduan yang jelas bagi entitas berbasis syariah dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip Islam. Salah satu prinsip utama dalam akuntansi syariah adalah pembagian keuntungan yang didasarkan pada akad atau kesepakatan bersama. Hal ini berbeda dengan pendekatan konvensional yang berfokus pada bunga sebagai instrumen keuntungan (Firmansyah, 2009; Maulana, 2020; Nursam, 2017; Sihombing & Rahardjo, 2014).

Selain itu, akuntansi syariah tidak hanya berfokus pada aspek finansial, tetapi juga menekankan pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social*

*responsibility/CSR*). Dalam perspektif syariah, bisnis tidak hanya bertujuan untuk memperoleh keuntungan, tetapi juga harus memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan (Erlina et al., 2024; Faridatussalam et al., 2023; Rahmany et al., 2023; Setiyawan, 2017; Wigati, 2016). Oleh karena itu, laporan keuangan dalam akuntansi syariah sering kali mencakup informasi mengenai kontribusi sosial dan keberlanjutan.

Keberlanjutan menjadi salah satu isu utama dalam akuntansi syariah karena berhubungan dengan tanggung jawab antar-generasi. Prinsip ini mencakup pengelolaan sumber daya secara bijaksana dan memastikan bahwa keuntungan yang dihasilkan tidak merugikan pihak lain, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan demikian, akuntansi syariah berupaya menciptakan keseimbangan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Namun, dalam penerapannya, masih terdapat kendala yang harus dihadapi. Salah satunya adalah perbedaan interpretasi terhadap standar syariah antara satu entitas dengan entitas lainnya. Hal ini sering kali disebabkan oleh kurangnya pemahaman mendalam terhadap konsep syariah di kalangan praktisi akuntansi. Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dalam bidang akuntansi syariah juga menjadi hambatan yang signifikan.

Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan upaya kolaboratif antara pemerintah, akademisi, dan pelaku industri. Pendidikan dan pelatihan menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dalam memahami dan menerapkan akuntansi syariah. Di sisi lain, regulator juga perlu memperkuat kerangka hukum dan panduan teknis agar standar akuntansi syariah dapat diterapkan secara konsisten.

Akuntansi syariah juga membutuhkan inovasi dalam pengembangannya agar dapat mengikuti dinamika bisnis modern (Hervina, 2019; Widiyanto et al., 2021). Dengan adanya digitalisasi dan perkembangan teknologi, pelaporan keuangan berbasis syariah perlu beradaptasi tanpa meninggalkan prinsip-prinsip dasarnya. Digitalisasi dapat membantu mempercepat proses pelaporan dan meningkatkan akurasi data, sehingga transparansi dapat terwujud dengan lebih baik.

Secara keseluruhan, kajian teoritis ini menunjukkan bahwa akuntansi syariah memiliki potensi besar untuk mendukung praktik bisnis yang beretika dan berkelanjutan. Meskipun demikian, tantangan yang ada memerlukan perhatian serius dari berbagai pihak agar akuntansi syariah dapat memberikan kontribusi yang maksimal bagi perekonomian dan masyarakat.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan informan yang terdiri dari manajer keuangan, auditor internal, dan karyawan pada entitas berbasis syariah. Selain itu, analisis dokumen seperti laporan keuangan dan kebijakan akuntansi juga dilakukan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode analisis tematik untuk mengidentifikasi pola-pola dan tema yang relevan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan akuntansi syariah pada entitas berbasis syariah telah mencerminkan prinsip-prinsip dasar syariah, seperti pelaporan yang transparan, keadilan dalam pembagian keuntungan, dan tanggung jawab sosial. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Hadisantoso et al., (2021) yang menyatakan bahwa transparansi dalam pelaporan keuangan merupakan elemen fundamental dalam akuntansi syariah untuk menjaga kepercayaan stakeholder. Namun, dalam praktiknya, pelaksanaan standar akuntansi syariah masih menghadapi beberapa kendala yang signifikan.

Salah satu kendala utama adalah kurangnya pelatihan dan pemahaman yang memadai terhadap standar akuntansi syariah. Sebagaimana diungkapkan dalam penelitian oleh Kamil et al., (2023) dan Noverman, (2019) kurangnya pelatihan bagi sumber daya manusia mengakibatkan rendahnya kemampuan praktisi dalam mengimplementasikan standar syariah secara konsisten. Hal ini diperparah oleh minimnya literatur yang komprehensif terkait pedoman teknis untuk berbagai sektor bisnis.

Kendala lainnya adalah perbedaan interpretasi terhadap standar akuntansi syariah di antara entitas yang berbeda. Hasil wawancara menunjukkan bahwa manajer keuangan dan auditor internal sering kali memiliki pandangan yang berbeda mengenai bagaimana

prinsip syariah harus diterapkan dalam laporan keuangan. Temuan ini mendukung studi oleh Hassan dan Harahap (2021), yang menyebutkan bahwa perbedaan interpretasi ini menciptakan ketidakpastian dalam penerapan akuntansi syariah.

Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa kurangnya dukungan teknologi menjadi tantangan tambahan dalam penerapan akuntansi syariah. Beberapa responden menyatakan bahwa sistem pelaporan keuangan mereka belum sepenuhnya kompatibel dengan kebutuhan akuntansi berbasis syariah. Kondisi ini menegaskan pentingnya inovasi teknologi, sebagaimana disarankan oleh studi terbaru oleh Yusuf et al. (2022), yang menyebutkan bahwa digitalisasi dapat membantu mengurangi kesalahan dalam pelaporan dan meningkatkan efisiensi.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan pentingnya kolaborasi antara regulator, akademisi, dan praktisi dalam mengatasi kendala yang ada. Sebagai contoh, penyusunan panduan yang lebih spesifik dan pelatihan terstruktur bagi praktisi akuntansi syariah menjadi langkah strategis yang dapat diambil. Upaya ini sejalan dengan rekomendasi yang diberikan oleh penelitian sebelumnya oleh Rabbani et al., (2022) yang menekankan pentingnya sinergi lintas sektor dalam mengembangkan praktik akuntansi syariah.

Secara keseluruhan, penelitian ini memperkuat temuan-temuan sebelumnya terkait manfaat dan tantangan dalam penerapan akuntansi syariah. Namun, hasil ini juga menunjukkan bahwa masih ada ruang untuk perbaikan, terutama dalam aspek pendidikan, regulasi, dan teknologi. Dengan mengadopsi langkah-langkah yang lebih terfokus, diharapkan implementasi akuntansi syariah dapat berjalan lebih efektif dan mendukung pertumbuhan entitas berbasis syariah di masa depan..

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Penerapan akuntansi syariah pada entitas berbasis syariah di Indonesia telah mencerminkan prinsip-prinsip syariah, meskipun masih terdapat beberapa kendala dalam implementasinya. Saran yang diberikan meliputi peningkatan pelatihan dan pendidikan terkait akuntansi syariah, penguatan regulasi dan pedoman penerapan, serta promosi kesadaran akan pentingnya akuntansi syariah dalam mendukung praktik bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab secara sosial.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Bagian ini disediakan bagi penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih, baik kepada pihak penyandang dana penelitian, pendukung fasilitas, atau bantuan ulasan naskah. Bagian ini juga dapat digunakan untuk memberikan pernyataan atau penjelasan, apabila artikel ini merupakan bagian dari skripsi/tesis/disertasi/makalah konferensi/hasil penelitian.

## DAFTAR REFERENSI

- Erlina, E., Isa, M., Ishak, K., Shirotol, A., Khoirin, K. F., Ashuri, B., Helmina, S., Akmal, M., Nisalae, R., Melviyani, N., & others. (2024). Legalitas Dan Produk Halal Bagi Wirausaha Muda. *KHIDMAH: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 18–22.
- Faridatussalam, S. R., Abid, A. H., & Hasan, N. (2023). Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Kalangan Anak Muda Melalui Program Wirausaha Merdeka. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 4(1), 74–80. [https://doi.org/https://doi.org/10.35870/jpni.v4i1.117@article{ulfa2023pengaruh,title={Pengaruh Literasi Digital dan Prakerin Terhadap Kesiapan Berwirausaha Digital Yang Dimediasi Sikap Kewirausahaan Pada Siswa SMK},author={Ulfa, Siti Mariana and Suharsono, Naswan},journal={Jurnal Pendidikan Ekonomi \(JUPE\)},volume={11},number={3},pages={263--272},year={2023}}](https://doi.org/https://doi.org/10.35870/jpni.v4i1.117@article{ulfa2023pengaruh,title={Pengaruh Literasi Digital dan Prakerin Terhadap Kesiapan Berwirausaha Digital Yang Dimediasi Sikap Kewirausahaan Pada Siswa SMK},author={Ulfa, Siti Mariana and Suharsono, Naswan},journal={Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)},volume={11},number={3},pages={263--272},year={2023}})
- Firmansyah, F. (2009). Doktrin Wirausaha Ala Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam. *Al-Ilkam*, 4(2), 244–256.
- Hadisantoso, E., Basru Wawo, A., & Auliah Sahlan, I. (2021). ANALISIS PENERAPAN PRINSIP TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS DALAM PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP NEGERI 1 KENDARI. *JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN*, 6(1). <https://doi.org/10.33772/jak-uho.v6i1.19493>
- Hervina, H. (2019). Eksistensi dan Peran Koperasi Jasa Keuangan Syariah di Kalimantan Timur. *FENOMENA*, 11(2). <https://doi.org/10.21093/fj.v11i2.1802>
- Hilal, S., Fitri, A., & Ermawati, L. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kinerja Koperasi Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(03).
- Ishak, K., & Amalia, S. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Penyaluran Dana Hibah. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 4(1), 67–82.
- Kamil, H., Kharisma, E., Churiyah, J., Likhidma, A., Nikmah, I. N. K., & Al-Kahfi, M. S. (2023). Pengembangan Sumber Daya Manusia Kerajinan Tangan Melalui Pelatihan dalam Upaya Meningkatkan UMKM. *NAJWA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2). <https://doi.org/10.30762/najwa.v1i2.248>
- Khoirin, K. F., Erlina, E., Mashitah, D., Miami, S., Syariah, M. B., Syariah, A., Syariah,

- P., Syariah, M. E., Artikel, I., Kelapa, L. T., Khoirin, K. F., Selatan, A., & Bantan, K. (2024). KEWIRAUSAHAAN UNTUK KEPEMUDAAN: PELATIHAN PENGELOLAAN LIMBAH TEMPURUNG KELAPA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN. *Khidmah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 7–10.
- Khoirin, K. F., Erlina, E., Siswati, S., Julia, J., & Mashitah, D. (2024). Kewirausahaan Untuk Kepemudaan: Pelatihan Pengelolaan Limbah Tempurung Kelapa Dalam Meningkatkan Pendapatan Pemuda Desa. *KHIDMAH: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 7–10.
- Mashuri, & Khoirin, K. F. (2024). Analisis Strategi Produk BUMDES Siak Kecil Bengkalis. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 3(1), 227–235. <https://doi.org/10.36417/jpp.v3i1.364>
- Maulana, A. (2020). Analisis Faktor-Faktor Kepatuhan Wajib Pajak Daerah Pada Usaha Sarang Burung Walet di Kota Makassar. In *digilibadmin.unismuh.ac.id* (Vol. 28Osteoart, Issue 2).
- Mohamad, A. R., Abdullah, J., & Hasan, W. (2023). Analisis Pencatatan Penyusutan Aset Tetap Peralatan Dan Mesin Pada Dinas Pupr Kabupaten Bone Bolango. *IJEN: Indonesian Journal of Economy and Education Economy*, 1(1), 19–29. <https://doi.org/10.61214/ijen.v1i1.42>
- Noverman, Y. (2019). Analisis Kesesuaian Pengelolaan Dana Desa Dengan Peraturan Perundang-Undangan (Studi Kasus Di Nagari Bukit Bual Kabupaten Sijunjung). *JAKPP (Jurnal Analisis Kebijakan & Pelayanan Publik)*, 68–81. <https://doi.org/10.31947/jakpp.v4i2.5383>
- Nursam, N. (2017). Manajemen Kinerja. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 2(2), 167–175. <https://doi.org/10.24256/kelola.v2i2.438>
- Rabbani, D. F., Nurpadi, D., & Nupi H, M. A. (2022). Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan UMKM Republik Indonesia No.13/Per/M.KUKM/IX/2015. *Co-Value : Jurnal Ekonomi, Koperasi, Dan Kewirausahaan*, 13(1). <https://doi.org/10.36418/covalue.v13i1.997>
- Rahmany, S., Candri, K., Oktayani, D., Khoirin, K. F., & others. (2023). Pengaruh Pembiayaan Bank Syariah terhadap Pendapatan Usaha Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Bengkalis. *Bisman (Bisnis Dan Manajemen): The Journal of Business and Management*, 6(1), 204–221.
- Setiyawan, Y. (2017). *Kewirausahaan Dalam Perspektif Hadis*. 114211069, 1–14.
- Sihombing, K. S., & Rahardjo, S. N. (2014). *Analisis fraud diamond dalam mendeteksi financial statement fraud: studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Widiyanto, G., Satrianto, H., & Wibowo, F. P. P. (2021). Pengaruh Inovasi Produk, Harga, dan Promosi Terhadap Penambahan Pendapatan Ekonomi Masyarakat di Kota Tangerang (Studi Kasus Peran UKM Pembuatan Makanan Ringan dan Snack).

*ECo-Buss*, 3(3), 120–130. <https://doi.org/10.32877/eb.v3i3.208>

Wigati, S. (2016). Kewirausahaan Islam (Aplikasi Dan Teori). *Buku Perkuliahan Program S-1 Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) Fakultas Syari'ah Dan Hukum UIN Sunan Ampel Surabaya*, 1–232.